

## ABSTRAK

**Muhammad Fikri.** *Peliputan Foto Jurnalistik Dalam Pekan Olahraga Nasional XX Papua 2021 (Studi Deskriptif dalam Menentukan Angle pada Wartawan Republika).*

Penelitian ini dengan latar belakang kegiatan jurnalistik yang terbagi dalam beberapa cabang, salah satu cabang jurnalistik yang banyak digemari pembaca yaitu jurnalistik foto. Pada media tertentu, berita foto jurnalistik merupakan kolom penting yang tetap harus ada *update* pada tiap harinya. Salah satu media yang mementingkan berita foto jurnalistik ialah Media Republika. Salah satu *event* besar yang banyak ditunggu para pembaca adalah *event* Pekan Olahraga Nasional. Berita foto jurnalistik olahraga pada ajang Pekan Olahraga Nasional merupakan berita yang ditunggu-tunggu oleh para pembaca.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman pewarta Republika dalam menentukan *angle* foto liputan PON XX Papua 2021, pemaknaan *angle* foto terhadap kebutuhan tayang media pada PON XX Papua 2021, bagaimana pembuatan *caption* yang dapat mendukung makna dari *angle* liputan PON XX Papua 2021.

Penelitian ini menggunakan teori Konstruktivisme menurut Suparno. Pertimbangannya ialah karena sesuai dengan pemikiran dari Suparno bahwa dalam paham konstruktivisme tidak ada konstruksi sosial, yang dimana pengetahuan itu dikonstruksikan bersama, karena masing-masing orang harus menyimpulkan dan menangkap sendiri makna terakhir, maksudnya ialah pemanfaatan pengalaman masing-masing dapat disimpulkan dengan secara bersama-sama.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi deskriptif, yang dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa bahasa tertulis atau lisan dari individu-individu pada lembaga yang diamati melalui wawancara dan observasi. Ini akan merangkum hasil penelitian ini dalam bentuk deskriptif beserta data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemahaman *angle* foto olahraga sebelum melakukan peliputan *multi-event* diperlukan karena peliputan berita foto olahraga merupakan kejadian-kejadian yang tidak bisa diulang kembali maka dari itu diperlukan pemahaman terlebih dahulu mengenai pengambilan *angle* foto sebelum melakukan peliputan. Kebutuhan tayang juga tidak bisa dilupakan diluar kreatifitas yang miliki oleh pewarta tersendiri, karena pewarta juga dilatarbelakangi oleh media saat melakukan peliputan. Penggunaan *caption* yang berkesinambungan dengan *angle* foto yang disediakan pada berita foto olahraga juga harus diuraikan dengan padat, jelas, dan informatif karena pembaca tidak membutuhkan data dan informasi yang tidak menggambarkan sajian visual yang diberitakan.

**Kata Kunci:** Liputan, Foto Jurnalistik, PON XX Papua 2021